



Media Digital Sebagai Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di Era Teknologi

Lusiana*

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darusy Syafaah Lampung Tengah

email: lusi28ana@gmail.com

Siti Fatimah

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darusy Syafaah Lampung Tengah

email: fatimahsiti18084@gmail.com

*Korespondensi: email: lusi28ana@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 1 Agustus 2025

Direvisi 15 Agustus 2025

Diterima 25 Agustus 2025

Tersedia online 30 Agustus 2025

Digital media has become an essential requirement for supporting a more engaging, interactive, and effective learning process. At the Lentera Jaya Community Learning Center (PKBM) in East Lampung, some students have difficulty understanding conventional Indonesian language materials, necessitating the use of digital media as a solution to improve language skills and learning motivation. This study aims to analyze the use of digital media in Indonesian language learning, assess its effectiveness, determine student preferences for digital media types, and identify obstacles and challenges faced. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of 11th-grade students. Data analysis was conducted thematically to identify patterns and meanings in students' learning experiences with digital media. The results showed that digital media was effective in improving students' language skills, including writing, reading, speaking, and creative thinking. Digital media also had a positive impact on learning motivation, as students felt more enthusiastic, motivated, and actively engaged in the learning process. Students tended to prefer digital media that were visual, interactive, and supported collaboration, such as learning videos, online quizzes, and discussion forums. However, obstacles such as limited facilities and infrastructure, varying digital literacy, student time and attention management, and content alignment with the curriculum still needed to be addressed to ensure optimal use of digital media. These findings confirm that strategic integration of digital media can improve the overall quality of Indonesian language learning at PKBM Lentera Jaya.

Kata kunci:

Digital Media, Indonesian Language Learning, Technology

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Media digital kini digunakan secara menyeluruh, mulai dari sarana komunikasi hingga pembelajaran, untuk memberikan pengalaman yang lebih interaktif, fleksibel, dan efektif. Dalam konteks pendidikan, media digital menawarkan berbagai kemudahan, seperti penyampaian materi yang lebih menarik melalui video, animasi, aplikasi interaktif, dan platform daring. Selain itu, media digital memungkinkan siswa belajar secara mandiri, menyesuaikan tempo belajar masing-masing, dan

memperoleh umpan balik secara langsung. Namun, meskipun menawarkan berbagai keunggulan, implementasi media digital dalam pembelajaran tidak selalu berjalan mulus. Berbagai masalah masih ditemui, antara lain keterbatasan perangkat dan jaringan internet, rendahnya literasi digital siswa maupun guru, serta kualitas konten yang belum sepenuhnya mendukung tujuan pembelajaran (Ahmadi, 2022). Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam memaksimalkan pemanfaatan media digital di lingkungan pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media digital memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang menuntut keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis, memerlukan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan tersebut secara menyeluruh. Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, aplikasi pembuat teks, dan forum diskusi daring, dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Media digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kreativitas, dan berlatih keterampilan berbahasa secara konsisten. Dengan demikian, media digital tidak sekadar pelengkap, tetapi menjadi instrumen penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia (Maisarah dkk., 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroiti penggunaan media digital dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa. Annisa dkk, menemukan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan berbahasa siswa, karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik (Annisa dkk., 2023). Andriyani dkk, menekankan bahwa media digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun keterbatasan literasi digital masih menjadi kendala utama (Andriyani dkk., 2023). Luthfi menunjukkan bahwa media digital yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan interaksi dalam proses pembelajaran (Lutfi, 2023). Sementara itu, Sedatiwara dkk, menyoroiti hambatan utama muncul akibat keterbatasan perangkat dan akses internet, sehingga pemanfaatan media digital belum optimal (Sedatiwara dkk., 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar, tetapi implementasinya masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan nonformal.

Fenomena serupa ditemukan di PKBM Lentera Jaya, Lampung Timur, khususnya pada siswa kelas 11. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, meskipun siswa telah mengenal media digital dan terbiasa menggunakan perangkat elektronik, pemanfaatannya dalam pembelajaran masih belum optimal. Beberapa siswa mengalami kendala akibat keterbatasan perangkat pribadi dan jaringan internet, sementara guru juga belum sepenuhnya terbiasa menyusun materi pembelajaran yang berbasis digital secara pedagogis. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kesulitan mengikuti pembelajaran secara maksimal, kurang termotivasi, dan tidak memperoleh manfaat penuh dari media digital. Masalah ini semakin relevan mengingat siswa di PKBM Lentera Jaya memerlukan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual agar keterampilan berbahasa mereka berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penggunaan media digital di lembaga pendidikan nonformal, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya yang mayoritas dilakukan di sekolah formal. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap motivasi belajar, preferensi siswa terhadap jenis media digital, serta kendala dan tantangan yang dihadapi guru dan siswa di PKBM Lentera Jaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru dan strategi implementasi media digital yang lebih kontekstual, relevan, dan aplikatif bagi pendidikan nonformal.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di PKBM Lentera Jaya kelas 11, menilai efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, mengetahui dampaknya terhadap motivasi belajar, mengidentifikasi preferensi siswa terhadap jenis media digital, serta memahami kendala dan tantangan yang muncul dalam penggunaannya. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan nonformal untuk memaksimalkan penggunaan media digital, sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif, interaktif, dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Waruwu, 2023), untuk memahami secara mendalam fenomena media digital sebagai kebutuhan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era teknologi. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik kelas 11 PKBM Lentera Jaya Lampung Timur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan objek penelitian adalah pemanfaatan media digital, termasuk bentuk penggunaannya, urgensi, serta peranannya dalam mendukung efektivitas pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, untuk melihat langsung interaksi guru dan siswa selama pembelajaran; wawancara mendalam, untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi subjek; serta dokumentasi, berupa materi ajar digital, perangkat pembelajaran, dan hasil karya siswa yang relevan. Teknik analisis dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang kemudian disajikan secara deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi temuan.

Untuk menjaga keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan informasi dari guru dan peserta didik serta memadukan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Susanto dkk., 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai urgensi media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era teknologi.

Hasil dan Diskusi

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian di PKBM Lentera Jaya, Lampung Timur, menunjukkan bahwa media digital dimanfaatkan secara aktif oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 11. Beragam bentuk media digital digunakan, mulai dari video pembelajaran, presentasi multimedia, aplikasi kuis interaktif, hingga platform daring untuk diskusi dan penugasan. Pemanfaatan ini tidak hanya berperan sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai alat yang memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar-baik secara kognitif maupun perilaku-sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Temuan di lapangan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa media digital secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar secara aktif, yang mencakup pemahaman materi dan partisipasi dalam diskusi kelas (Wibowo, 2023). Hal ini mencerminkan bahwa media digital tidak sekadar memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga memperkaya proses pembelajaran sehingga keterlibatan siswa meningkat baik secara kognitif, emosional, maupun perilaku-yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara teoretis, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendukung pendekatan pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Asri & Vidya, 2023). Pemanfaatan video pembelajaran dan platform interaktif di kelas 11 PKBM Lentera Jaya memungkinkan siswa belajar melalui berbagai representasi media, sehingga mereka dapat menghubungkan

pengetahuan baru dengan pengalaman mereka sendiri. Menurut kajian literatur, penggunaan media digital membantu menyediakan materi yang lebih kontekstual dan mudah diakses, sehingga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus kolaboratif. Konsep ini tercermin pula dalam studi lain yang menegaskan peran media digital dalam menyediakan materi pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja oleh siswa, memungkinkan proses belajar yang lebih personal dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Syahputra & Hanum, 2023).

Selain aspek keterlibatan, media digital juga berkontribusi pada perkembangan keterampilan literasi siswa. Dokumentasi hasil karya siswa kelas 11 menunjukkan peningkatan kreativitas dalam produksi teks, presentasi, dan tugas bahasa lainnya ketika media digital digunakan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa media digital mendorong pengembangan keterampilan literasi multimodal, di mana siswa berinteraksi dengan berbagai mode komunikasi-teks, visual, audio-yang memperkaya pemahaman serta keterampilan berbahasa mereka. Penggunaan media digital, seperti presentasi slide dan sumber belajar online, memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih komprehensif serta meningkatkan keterampilan literasi mereka secara menyeluruh.

Seperti yang sering ditemukan dalam studi lain, pemanfaatan media digital juga memiliki tantangan tersendiri. Hambatan seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet menjadi faktor yang memengaruhi maksimalnya penggunaan media digital dalam pembelajaran (Diasti, 2021). Temuan ini memiliki relevansi praktis karena menunjukkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi besar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, keberhasilan pemanfaatannya sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur dan literasi digital guru serta siswa. Dengan demikian, penting untuk tidak hanya mengandalkan media digital sebagai alat pembelajaran, tetapi juga memastikan dukungan yang memadai agar pemanfaatannya dapat optimal.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di PKBM Lentera Jaya menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik generasi digital. Integrasi media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan, sekaligus mendorong keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun literasi multimodal.

Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas 11. Media seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, aplikasi kuis interaktif, dan platform daring tidak hanya mempermudah pemahaman materi Bahasa Indonesia, tetapi juga mendorong siswa untuk berlatih menulis, membaca, dan berbicara secara aktif. Implementasi media digital menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif, sehingga keterampilan berbahasa siswa berkembang baik secara teoretis maupun praktis melalui pengalaman belajar yang konkret.

Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan berbahasa siswa karena menyediakan struktur belajar yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individual (Agustina dkk., 2023). Interaksi dengan konten digital memungkinkan peserta didik belajar sesuai kecepatan masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif. Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan kreativitas dan kefasihan siswa dalam menulis. Hasil dokumentasi karya siswa di PKBM Lentera Jaya menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyampaikan gagasan secara sistematis meningkat ketika menggunakan media digital. Hal

ini sejalan dengan studi lain yang menegaskan bahwa media digital yang dirancang secara pedagogis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, termasuk aspek kejelasan bahasa dan kreativitas ekspresi (Sembiring dkk., 2024).

Efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi dan kesiapan peserta didik maupun guru. Media digital yang efektif bukan hanya media yang menarik, tetapi juga yang dirancang secara pedagogis, dengan elemen latihan, umpan balik, dan variasi aktivitas yang mendukung tujuan pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kecocokan materi digital dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan guru dalam memfasilitasi penggunaan media secara efektif sangat menentukan keberhasilan media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa (Nashoihi dkk., 2022).

Mengacu pada temuan di PKBM Lentera Jaya, media digital terbukti menjadi sarana belajar yang memberikan pengalaman lebih kaya dan kontekstual. Siswa dapat mengeksplorasi bahasa melalui pembuatan video narasi, diskusi daring, dan kuis interaktif, yang semuanya mendukung pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Temuan ini tidak hanya mendukung penelitian terdahulu, tetapi juga menunjukkan bahwa integrasi media digital sesuai dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa belajar secara visual, interaktif, dan mandiri.

Kendala dan Tantangan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Meskipun media digital memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaannya tidak lepas dari berbagai kendala dan tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat pribadi atau akses internet yang stabil, sehingga menghambat kemampuan mereka mengikuti pembelajaran digital secara optimal. Guru juga menghadapi keterbatasan jumlah perangkat di kelas, sehingga tidak semua siswa dapat mengakses media digital secara bersamaan.

Tantangan lain muncul dari literasi digital siswa dan guru. Meskipun siswa tergolong generasi digital, sebagian masih kesulitan mengoperasikan aplikasi pembelajaran atau mengikuti instruksi daring secara mandiri. Guru yang kurang familiar dengan media digital juga menghadapi hambatan dalam menyajikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media digital sangat bergantung pada kesiapan pengguna (Rahmawati dkk., 2022).

Wawancara dan observasi juga menunjukkan adanya kendala terkait manajemen waktu dan perhatian siswa. Penggunaan media digital yang menarik terkadang membuat siswa lebih fokus pada fitur hiburan daripada materi pembelajaran. Hal ini memerlukan strategi dari guru untuk memastikan pembelajaran tetap terarah, misalnya dengan membatasi durasi penggunaan media atau memberikan instruksi yang jelas sebelum kegiatan digital dimulai. Kendala lainnya berkaitan dengan kesesuaian konten digital dengan kurikulum. Beberapa media digital yang tersedia tidak sepenuhnya relevan dengan materi Bahasa Indonesia di kelas 11, sehingga guru harus menyesuaikan materi atau membuat konten sendiri, yang membutuhkan waktu dan keterampilan tambahan.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa meskipun media digital bermanfaat, keberhasilan penggunaannya dalam pembelajaran sangat tergantung pada ketersediaan sarana, literasi digital, manajemen pembelajaran, dan relevansi konten. Dengan demikian, guru dan lembaga pendidikan perlu merancang strategi yang matang untuk mengatasi kendala ini agar pemanfaatan media digital lebih optimal (Arikarani & Amirudin, 2021).

Preferensi Siswa terhadap Jenis Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siswa memiliki preferensi tertentu terhadap jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi dan wawancara, mayoritas siswa lebih

menyukai media digital yang bersifat visual dan interaktif, seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, dan kuis daring. Media tersebut dianggap lebih menarik, mudah dipahami, serta mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih jelas dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selain aspek visual, siswa juga menunjukkan preferensi terhadap media yang memungkinkan partisipasi aktif dan kolaboratif, misalnya melalui platform pembelajaran daring dengan forum diskusi atau tugas kelompok. Fasilitas ini memungkinkan siswa berinteraksi dengan teman dan guru, membahas materi, dan menyampaikan ide secara langsung, sehingga motivasi dan keterlibatan mereka meningkat. Preferensi ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa generasi digital cenderung lebih responsif terhadap media pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan partisipatif (Widiastuti dkk., 2022)

Akan tetapi tidak semua siswa memiliki preferensi yang sama. Beberapa siswa lebih menyukai media digital sederhana, seperti teks digital atau gambar, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan perangkat atau akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu mempertimbangkan keragaman preferensi dan kemampuan siswa dalam merancang pembelajaran berbasis media digital. Penggunaan berbagai jenis media secara bergantian atau kombinasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan semua siswa dapat mengikuti materi dengan baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa preferensi siswa terhadap media digital dipengaruhi oleh faktor visualisasi, interaktivitas, kolaborasi, dan kemudahan akses. Mengetahui preferensi siswa penting agar guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 11 di PKBM Lentera Jaya. Integrasi media digital yang tepat dan variatif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi Bahasa Indonesia secara menyeluruh (Palyanti, 2023).

Dampak Media Digital terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Penggunaan media digital berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas 11 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan melalui media digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan kuis daring. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Penggunaan media digital juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Siswa dapat mengakses materi secara fleksibel melalui platform daring, melakukan latihan interaktif, atau berdiskusi dengan teman melalui forum digital. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar karena siswa merasa memiliki kontrol dan pilihan dalam belajar. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Lutfi, 2023).

Media digital meningkatkan rasa percaya diri siswa. Fitur interaktif seperti kuis, diskusi daring, dan penugasan multimedia memungkinkan siswa mengekspresikan ide atau jawaban tanpa tekanan, sehingga mereka lebih berani berpartisipasi. Pengalaman positif ini mendorong motivasi intrinsik dan ketekunan dalam belajar, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia. Media digital memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media digital tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif, pengembangan keterampilan berbahasa, dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital secara strategis dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di PKBM Lentera Jaya kelas 11, dapat disimpulkan bahwa media digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Penggunaan media seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, aplikasi kuis interaktif, dan platform daring membantu siswa memahami materi secara lebih jelas, mengembangkan kemampuan menulis, membaca, dan berbicara, serta mendorong kreativitas dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide. Selain itu, media digital juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif, visual, dan kolaboratif meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, serta rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar, sekaligus mendorong motivasi intrinsik karena siswa merasa memiliki kontrol terhadap cara belajar mereka. Siswa menunjukkan preferensi terhadap media digital yang bersifat visual, interaktif, dan mendukung kolaborasi, seperti video, kuis daring, dan forum diskusi, meskipun sebagian siswa tetap membutuhkan media sederhana seperti teks atau gambar digital, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan perangkat atau akses internet. Kendala dalam pemanfaatan media digital juga ditemukan, termasuk keterbatasan sarana dan prasarana, literasi digital yang bervariasi, manajemen waktu dan perhatian siswa, serta kesesuaian konten dengan kurikulum. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan media digital sangat bergantung pada kesiapan guru, kualitas konten, dan strategi pembelajaran yang tepat. Secara keseluruhan, integrasi media digital secara strategis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di PKBM Lentera Jaya, karena media digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan kontekstual, yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Referensi

- Agustina, R., Rukhmana, T., Pitri, N., & Meirisa, S. (2023). *Sistem Pendidikan Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Ahmadi, F. (2022). *Merdeka Belajar VS Literasi Digital*. Cahya Ghani Recovery.
- Andriyani, A., Djannah, S. N., Akmal, A., Aprilia, D. D., & Muhajir, M. (2023). Penguatan Literasi Digital Guru dan Siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru dan Kepong melalui Pembelajaran Holistik Berdiferensiasi Konten Digital. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 473–482. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3413>
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Anshory, A. M. A. (2023). Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 378–388.
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>
- Asri, W. K., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif* (1 ed.). Ananta Vidya.
- Diasti, K. (2021). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 7(1), 151–162. <https://doi.org/10.69775/jpia.v1i2.26>
- Lutfi, L. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Hasanussolihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288–299. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.201>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Indonesia*), 2(1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I. N., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 1014–1026. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.859>
- Rahmawati, L. S., Prasetyo, A., & Laila, A. N. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.157>
- Sedatiwara, R., Larasido, N., & Jabonata, F. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring di Era Pasca-Pandemi: Studi Literatur pada Sekolah Dasar di Daerah 3T. *Jurnal Literasi Digital*, 3(3), 140–149. <https://doi.org/10.54065/jld.3.3.2023.597>
- Sembiring, K. B., Malau, Y. T. C., & Harahap, S. H. (2024). Inovasi Pemikiran: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis di Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 432–444. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1800>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahputra, W. A., & Hanum, Z. (2023). Studi Tentang Efektifitas Pembelajaran Adaptif Berbasis Teknologi di Pendidikan Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.56854/tp.v2i1.220>
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7(1).
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif* (1 ed.). Tiram Media.
- Widiastuti, Y., Lestari, O. W., & Ambarwati, A. (2022). Preferensi media bacaan sastra siswa SMAN 1 Kraksaan: Cetak atau digital? *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 272–287. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21345>